

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dari uang. Untuk menjalani kehidupan kita membutuhkan uang untuk berbelanja, bayar sewa, bayar pajak, dan sebagainya. Oleh karena itu kita harus bekerja, berbisnis, atau berinvestasi supaya kita bisa menghasilkan uang.

Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019). Investasi saham merupakan salah satu bentuk pengalokasian dana yang dimiliki dengan cara memiliki atau membeli saham suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pendapatan tambahan serta mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi saham bisa menjadi tambahan pendapatan apabila *return* saham yang dihasilkan pada saat penjualan saham hasilnya positif atau biasa disebut *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan dari selisih penjualan saham yang lebih tinggi dari pembelian saham. Sebaliknya, apabila saat penjualan saham, *return* saham yang dihasilkan adalah negatif berarti kita mengalami kerugian penjualan atau biasa disebut *capital loss*. *Capital loss* adalah kerugian dari selisih penjualan saham yang lebih rendah dari pembelian saham.

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan (Fahmi, 2015:456). Normalnya seorang investor pasti menginginkan *return* saham yang positif

sehingga akan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*. Maka dari itu, investor tidak boleh sembarangan untuk menjual atau membeli suatu saham. Investor harus bisa mempertimbangkan apakah saham yang akan dijual atau dibeli menguntungkan atau tidak. Oleh sebab itu, investor harus memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham supaya ketika *return* saham yang dimiliki *return* sahamnya turun, investor tidak panik dan buru-buru menjual sahamnya. Dikhawatirkan *return* saham yang dijualnya hanya turun sesaat kemudian naik terus, sehingga membuat investor kecewa karena sudah menjual sahamnya.

Selain dari *capital gain*, pemodal juga bisa mendapatkan keuntungan dari dividen. Dividen bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen biasanya dibagikan setiap tiga bulan atau setahun sekali tergantung kebijakan perusahaan yang ditentukan pada saat rapat umum pemegang saham (RUPS), dan tidak semua perusahaan membagikan dividen, ada perusahaan yang memilih untuk tidak membagikan dividen karena untuk pengembangan perusahaan atau untuk modal perusahaan supaya kegiatan perusahaan lancar.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Pasar modal yang harga sahamnya tidak dapat dengan mudah diprediksi sehingga *return* saham harian akan cenderung memiliki besaran yang sama pada setiap hari perdagangan bisa disebut pasar modal yang efisien. Namun saat ini banyak penelitian yang menemukan adanya

penyimpangan dari hipotesis pasar efisien khususnya pasar efisien bentuk lemah yang didalamnya mencerminkan secara penuh informasi harga dimasa lalu. Penyimpangan dari teori pasar modal efisien adalah anomali musiman/kalender dimana dalam konsep ini investor dapat memanfaatkan informasi harga dimasa lalu yang terdapat dalam pasar efisien bentuk lemah untuk meramalkan pola harga dimasa mendatang untuk mendapatkan *abnormal return*.

Salah satu yang mendukung konsep anomali pasar yaitu pola tertentu pada hari perdagangan saham. *Return* saham harian dalam 1 minggu perdagangan memiliki rata-rata yang berbeda. *Return* saham yang berbeda dipengaruhi oleh harga saham yang mengalami kenaikan/penurunan dalam hari yang berbeda selama 1 minggu yang disebabkan kebutuhan akan *likuiditas* suatu saham yang berubah-ubah selama 1 minggu perdagangan. Pola dalam hari perdagangan tersebut membuat harga saham dapat diprediksi dan diramalkan berdasarkan pengaruh kalender tertentu atau dengan memanfaatkan informasi harga histori yang menyebabkan adanya *abnormal return* sehingga termasuk kedalam anomali musiman/kalender.

Monday effect, *weekend effect*, dan *rogalski effect* merupakan variasi dari fenomena hari perdagangan. *Monday effect* merupakan suatu fenomena dimana *return* saham pada hari Senin cenderung negatif dibandingkan hari perdagangan lain (Khoidah et al., 2017). Penyebab terjadinya *Monday effect* dikarenakan sebagian orang menganggap hari Senin sebagai hari yang buruk dibanding hari lain dikarenakan Senin merupakan awal dari dimulainya

aktivitas setelah sebelumnya mendapatkan hari libur yang menyebabkan *mood* dan psikologis investor cenderung berlaku pesimis di hari Senin. *Weekend effect* atau *Friday effect* merupakan suatu keadaan dimana *return* saham hari Jumat menjadi lebih tinggi dibandingkan hari lain. Perilaku investor yang cenderung optimis dan dalam keadaan *good mood* karena akan segera menjumpai hari libur menjadi penyebab terjadinya *weekend effect*. *Rogalski effect* adalah kecenderungan *return* saham yang lebih tinggi di bulan tertentu yang mengakibatkan *return* saham negatif yang terjadi di hari Senin di bulan tersebut dapat menghilang.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tentang pengaruh variabel anomali kalender terhadap *return* saham yang mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian tentang pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Dwitania (2019), Meylianawati (2020), dan Prastiana, dkk. (2021) menunjukkan hasil *Monday effect* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2018) hasilnya *Monday effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari (2021) hasilnya *Monday effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian tentang pengaruh *weekend effect* terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Widayanti (2018), Dwitania (2019), dan Prastiana, dkk. (2021) menunjukkan hasil *weekend effect* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meylianawati (2020) hasilnya *weekend effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian tentang pengaruh *rogalski*

effect terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Widayanti (2018) menunjukkan hasil *rogalski effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meylianawati (2020) dan Sodiq (2022) hasilnya *rogalski effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, masih terdapat GAP penelitian yang menguji pengaruh *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect* terhadap *return* saham. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH MONDAY EFFECT, WEEKEND EFFECT, DAN ROGALSKI EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JANUARI 2021 – JUNI 2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Monday effect* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *weekend effect* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *rogalski effect* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Secara simultan, apakah *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect* berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Batasan Variabel: Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen yaitu *return* saham dan variabel independen yaitu *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect*.

2. Batasan Waktu: Penelitian ini menggunakan harga saham dengan kurun waktu dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2023.
3. Batasan Tempat: Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan transportasi dan logistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh *weekend effect* terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh *rogalski effect* terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect* secara simultan terhadap *return* saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect* terhadap *return* saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel serupa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis, sebagai bentuk implementasi atas pengetahuan yang sudah didapat selama mengikuti masa perkuliahan.

4. Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama kelulusan untuk mendapatkan gelar S. Ak. di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian berisi gambaran secara umum terkait bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing bab yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang berisikan latar belakang yang isinya hal-hal yang melatar belakangi peneliti mengambil judul ini dalam penelitian ini. Selain berisi latar belakang, bab ini juga berisi rumusan-rumusan masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi tujuan peneliti melakukan penelitian ini, manfaat penelitian, sistematika penelitian, dan juga batasan-batasan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai dasar pemahaman penelitian ini. Selain berisi tentang penjelasan teori, bab ini juga berisi tentang kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga berisi kerangka pemikiran dari penelitian ini dan juga hipotesis-hipotesis peneliti tentang masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan juga populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini serta jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini dijelaskan juga definisi operasional dan juga cara mengukur semua variabel dalam penelitian ini, baik variabel dependen ataupun independent. Dalam bab ini dijelaskan juga teori-teori tentang pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV DATA dan ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang cara pengambilan sampel serta nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Selain itu dalam bab ini juga berisi hasil dari pengujian-pengujian yang dilakukan peneliti yang berupa hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 13. Dalam bab ini juga membahas pengaruh *Monday effect*, *weekend effect*, dan *rogalski effect* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham.

BAB V SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang isinya berupa hipotesis peneliti yang diterima atau tidak. Selain itu bab ini juga berisi saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya dan juga kepada investor.